



PERENCANAAN PARIWISATA

Dewi Andriani, Rollis Juliansyah, Gede Nyoman Wiratanaya,
Dhanik Puspita Sari, Ida Bagus Anggapurana Pidada, Hesti Purwaningrum,
Irma Kharisma Hatibie, Zuhdiati Ermy Putri, Eko Haryanto, Feriyadin, Nugroho Djati Satmoko,
Nelsye Lumanauw, Pepy Afrilian, Wasifah Hanim.

PERENCANAAN PARIWISATA

Dewi Andriani, Rollis Juliansyah, Gede Nyoman Wiratanaya,
Dhanik Puspita Sari, Ida Bagus Anggapurana Pidada, Hesti Purwaningrum,
Irma Kharisma Hatibie, Zuhdiati Emy Putri, Eko Haryanto, Feriyadin, Nugroho Djati Satmoko,
Nelsye Lumanauw, Pepy Afrilian, Wasifah Hanim.



PERENCANAAN PARIWISATA

Tim Penulis:

**Dewi Andriani, Rollis Juliansyah, Gede Nyoman Wiratanaya, Dhanik Puspita Sari,
Ida Bagus Anggapurana Pidada, Hesti Purwaningrum, Irma Kharisma Hatibie,
Zuhdiati Ermy Putri, Eko Haryanto, Feriyadin, Nugroho Djati Satmoko,
Nelsye Lumanauw, Pepy Afrilian, Wasifah Hanim.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-154-5

Cetakan Pertama:

Agustus, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa ayu[kur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul "Perencanaan Pariwisata" ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang sifatnya kompleks, mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu pembangunan pariwisata harus ditinjau dari aspek kehidupan. Pembangunan sektor pariwisata diarahkan menjadi sektor andalan yang mampu menjadi peluang kerja, pendapatan asli daerah dan penerimaan devisa negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati begitu besar terutama sumber daya alam. Dari keanekaragaman yang begitu banyak tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam sektor kepariwisataan, terutama dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Potensi obyek wisata dan daya tarik yang dimiliki oleh Indonesia antara lain berupa keanekaragaman hayati, keunikan, keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, serta peninggalan sejarah. Yang mana semua itu mampu menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat maupun daerah, sekaligus menjadi sarana pendidikan dan pelestarian lingkungan. Mempelajari perencanaan sangat penting karena hasilnya akan menentukan hasil berhasil atau tidaknya sebuah pembangunan. Secara sederhana, perencanaan meliputi tiga pertanyaan dasar yang perlu dijawab, yaitu apa tujuan yang diinginkan, apa kendala yang dimiliki, dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan terjadi di mana saja dan di tingkatan apa saja sejak dari perencanaan belanja harian sampai dengan perencanaan pembangunan nasional. Dengan mempelajari dan terutama memahami materi yang disampaikan dalam buku ini para pelajar diharapkan dapat memahami dasar-dasar perencanaan pariwisata. Penguasaan ini merupakan bekal penting untuk dapat memahami proses, prosedur, dan pendekatan yang banyak digunakan saat ini sehingga mahasiswa dapat memilih satu di antaranya ketika mengerjakan perencanaan pariwisata.

Oleh karena itu buku yang berjudul perencanaan pariwisata ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi perencanaan pariwisata. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait perencanaan pariwisata

Agustus, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR PERENCANAAN PARIWISATA	1
A. Definisi Perencanaan dan Pariwisata	2
B. Konsep Dasar Perencanaan Pariwisata	4
C. Karakteristik dan Sistem Perencanaan Pariwisata	6
D. Konsep A6	7
E. Konsep Perencanaan Pariwisata	10
F. Hierarki Perencanaan Pariwisata	12
G. Rangkuman Materi	15
BAB 2 FAKTOR PENENTU TERJADINYA PARIWISATA	19
A. Latar Belakang	20
B. Faktor Terbentuknya Pariwisata	23
C. Faktor Pendorong Dalam Pembangunan Pariwisata	24
D. Faktor Penghambat Pariwisata	27
E. Rangkuman Materi	29
BAB 3 TUJUAN PERENCANAAN PARIWISATA	33
A. Pendahuluan	34
B. Konsep Perencanaan dan Pengembangan Wisata	36
C. Proses Perencanaan Pariwisata (Process Of Tourism Planning)	39
D. Penilaian Permintaan dan Penawaran Pariwisata	41
E. Tujuan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	42
F. Tingkat dan Jenis Perencanaan Pariwisata	43
G. Rangkuman Materi	47
BAB 4 PERKEMBANGAN DAN DAMPAK PARIWISATA	51
A. Pendahuluan	52
B. Perkembangan Pariwisata	53
C. Dampak Pariwisata	57
D. Rangkuman Materi	65
BAB 5 PENDEKATAN PERENCANAAN KUNJUNGAN WISATAWAN	71
A. Pendahuluan	72
B. Analisis Kunjungan Wisatawan dengan Pendekatan Tradisional	74

C. Persiapan Menerima Wisatawan	76
D. Analisis Kunjungan Wisatawan dengan Pendekatan Fuzzy	77
E. Analisis Pendekatan Fuzzy	79
F. Rangkuman Materi	81
BAB 6 PERENCANAAN DESTINASI WISATA (BAGIAN A).....	83
A. Latar Belakang	84
B. Pengertian Umum	85
C. Konsep Pariwisata Berkelanjutan (Sustainability)	86
D. Destinasi Pariwisata	88
E. Atribut Destinasi Pariwisata	89
F. Kriteria Destinasi Pariwisata	92
G. Peran Pemerintah Dalam Pembangunan dan Perencanaan Destinasi Pariwisata	93
H. Konsep Perencanaan Pariwisata	95
I. Rangkuman Materi	96
BAB 7 PERENCANAAN DESTINASI PARIWISATA (BAGIAN B).....	99
A. Pengantar	100
B. Pengertian Destinasi Pariwisata	101
C. Proses Perencanaan Destinasi Pariwisata	107
D. Strategi Perencanaan Destinasi Pariwisata	110
E. Rangkuman Materi	122
BAB 8 PERMASALAHAN YANG ADA DALAM PERENCANAAN PARIWISATA	127
A. Pendahuluan	128
B. Faktor Penting Dalam Pembentukan Perencanaan Pariwisata	129
C. Proses Perencanaan Pariwisata	130
D. Perencanaan Pariwisata Partisipatif	130
E. Perubahan Pandangan Dari Pengembangan Pariwisata	132
F. Faktor Untuk Mengatasi Permasalahan Pariwisata	134
G. Langkah Pemerintah Mengatasi Permasalahan Pariwisata	137
H. Rangkuman Materi	143
BAB 9 MERUMUSKAN ANALISIS KAWASAN PARIWISATA	145
A. Pendahuluan	146
B. Kawasan Pariwisata	148

C.	Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata	150
D.	Konsep Zonasi Kawasan Wisata	161
E.	Identifikasi Kawasan	163
F.	Alasan Pengembangan Kawasan Pariwisata	164
G.	Rangkuman Materi	165
BAB 10	PERENCANAAN PARIWISATA PERKOTAAN DAN WILAYAH	169
A.	Pendahuluan	170
B.	Pengantar Pariwisata Perkotaan	172
C.	Produk Pariwisata Perkotaan	174
D.	Tipologi Wisatawan dan Pengunjung Kota	176
E.	Peran Pariwisata Perkotaan Dalam Pembangunan Daerah	179
F.	Perencanaan Pariwisata Perkotaan Yang Berkelanjutan	182
G.	Pemasaran Pariwisata Perkotaan	188
H.	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Pariwisata Perkotaan	190
I.	Rangkuman Materi	195
BAB 11	DAYA TARIK PARIWISATA	203
A.	Pendahuluan	204
B.	Perencanaan Pariwisata	206
C.	Tiga Terminologi Dalam Daya Tarik Pariwisata	208
D.	Rangkuman Materi	217
BAB 12	PRODUK PARIWISATA	223
A.	Pendahuluan	224
B.	Definisi dan Karakter Produk Pariwisata	226
C.	Produk-Produk Pariwisata	230
D.	Rangkuman Materi	234
BAB 13	PERENCANAAN PARIWISATA BERBASIS DESA WISATA	239
A.	Pendahuluan	240
B.	Pengertian Desa Wisata	241
C.	Proses Perencanaan Desa Wisata	242
D.	Konsep Pembentukan Desa Wisata	243
E.	Pembagian Kategori Desa Wisata	244
F.	Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism	247
G.	Perencanaan Desa Wisata Dengan Konsep Berkelanjutan	249

H. Pendekatan Desa Wisata Kreatif	251
I. Pendekatan Desa Wisata Hijau.....	251
J. Rangkuman Materi	252
BAB 14 MODEL INPUT-OUTPUT DALAM PERENCANAAN PARIWISATA ...	257
A. Pendahuluan.....	258
B. Konsep Dasar Model Input Output (I-O)	259
C. Rangkuman Materi	272
GLOSARIUM	276
PROFIL PENULIS	283



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 1: KONSEP DASAR

PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 1

KONSEP DASAR PERENCANAAN PARIWISATA

A. DEFINISI PERENCANAAN DAN PARIWISATA

Perencanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen. Perencanaan adalah sebuah konsep untuk mencapai tujuan. Perencanaan berasal dari kata rencana yang berarti proses atau perbuatan merencanakan atau merancang menurut KKBI. Setiap



kegiatan diperlukan suatu perencanaan yang menjadi tahapan untuk mencapai tujuan atau target. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan suatu fakta yang menggunakan asumsi-asumsi yang dapat mentafsirkan kondisi akan datang yang dikoneksikan secara visual untuk mencapai hasil terbaik. Dengan membuat suatu perencanaan akan memudahkan kegiatan terorganisir dengan baik dan terarah sehingga proses untuk mencapai tujuan dapat terukur. Hal ini berlaku terhadap tujuan atau target yang tidak tercapai dapat dilihat dari tahapan perencanaan mana yang tidak berhasil sehingga dapat dengan cepat ditemukan akar permasalahannya. Perencanaan berorientasi pada masa akan datang sebagai titik akhir yang ditetapkan dalam tujuan jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang. Dengan membuat

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Supriadi, S. E., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Negeri Malang.
- [D Buhalis](#) - Progress in tourism and hospitality research, 1997 - Wiley Online Library
- Franklin, A. (2003). *Tourism: an introduction*. Sage.
- Harsina, H., & Sarman, S. (2018). SEJARAH OBJEK WISATA PANTAI MEMBUKU DI DESA KADACUA KECAMATAN KULISUSU KABUPATEN BUTON UTARA: 1994-2016. *Journal Idea of History*, 1(1), 73-81.
- Hermawan, H., & Brahmanto, E. (2017). Geowisata: Perencanaan pariwisata berbasis konservasi. Bandung.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: an integrated and sustainable development approach*. Van Nostrand Reinhold
- Paturusi, S. A. (2008). Perencanaan kawasan pariwisata. *Denpasar: Universitas Udayana*.
- Persada, C. (2021). PARIWISATA CERDAS, PARADIGMA BARU DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARIWISATA MENUJU LAMPUNG BERJAYA.
- Taufiqurokhman, 2008. Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. Fak. Sospol Univ. Prof. Dr. Moestopo Beragama. Jakarta.
- Tingginehe, A. M., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. (2019). Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat. *Spasial*, 6(2), 511-520.
- Yoeti, Oka.A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perencanaan>



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 2: FAKTOR PENENTU TERJADINYA PARIWISATA

Rollis Juliansyah, S.E., M.Si

Univeristas Teuku Umar

BAB 2

FAKTOR PENENTU TERJADINYA PARIWISATA

Menurut Undang-Undang Kepariwisata No.10 Tahun 2009, menerangkan bahwa keadaan alam, flora, fauna, peninggalan purba, sejarah, seni dan budaya merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang mana menjadi modal dalam pembangunan kepariwisataan dan menjadi sumber daya yang dikelola secara sistematis, berkelanjutan, dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya, dan lingkungan hidup dengan tujuan tercapainya tujuan pembangunan nasional yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya (*Social welfare*). Hal ini dapat berupa; a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi; b. meningkatkan kesejahteraan rakyat; c. menghapus kemiskinan; d. mengatasi pengangguran; e. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; f. memajukan kebudayaan; g. mengangkat citra bangsa; h. memupuk rasa cinta tanah air; i. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan j. mempererat persahabatan antar bangsa.

Pariwisata menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Pasal 3 tentang Kepariwisata menyebutkan, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

A. LATAR BELAKANG

Bumi terdiri dari 20 persen daratan dan 70 persen perairan. Menurut Juliansyah (2022: 114) adanya perbedaan potensi dan geografis

DAFTAR PUSTAKA

- Tribun Bali (2022, Juni 9). *Capai 450 Ribu Kunjungan Wisatawan, Kadispar Bali Harapkan Kunjungan Selanjutnya*.
<https://bali.tribunnews.com/2022/05/09/capai-450-ribu-kunjungan-wisatawan-kadispar-bali-harapkan-kunjungan>.
- Spillane, James J. (1987). *Pariwisata Indonesia : sejarah dan prospeknya*. Kanisius: Jakarta.
- Febrianingrum,S.R., Miladan, N., dan Mukaromah, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Desa Kota*. Vol. 1 No. 2 (h.130-142).
- Kirom, N.R., Sudarmiatin, Putra, I.W.J.A. (2016). Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 3 (h. 536-546).
- Timothy, D.J., dan Wall, G. (1997). Selling to tourists: Indonesian street vendors. *Annals of Tourism Research*. Vol. 24, Issue 2 Pages 322-340.
[https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(97\)80004-7](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(97)80004-7).
- Badan Pusat Statistik (n.d). Jumlah Pekerja Pada Industri Pariwisata Dalam Proporsi Terhadap Total Pekerja (Persen) Tahun 2017-2019.
<https://www.bps.go.id/indicator/6/1190/1/jumlah-pekerja-pada-industri-pariwisata-dalam-proporsi-terhadap-total-pekerja.html>.
- Wu, D.C., Chenyu Cao, C., Liu, W., dan Chen, J.L (2022). Impact of Domestic Tourism on Economy Under COVID-19: The Perspective of Tourism Satellite Accounts. *Annals of Tourism Research Empirical Insights*. <https://doi.org/10.1016/j.annale.2022.100055>
- Calderón, M.M., Esquivel, K, C., M.M. Arrieta García, M,M,A., dan Lozano, C.B (2021). Tourist behaviour and dynamics of domestic tourism in times of COVID-19. . *Annals of Tourism Research Empirical Insights*. Issue: 2021 Page:1-5.
<http://doi.org/10.1080/13683500.2021.1947993>.
- Silva, E.S, dan Hassani, H. (2022). ‘Modelling’ UK Tourism Demand Using Fashion Retail Sales. *Annals of Tourism Research*. Vol. 95 Juli.
<https://doi.org/10.1016/j.annals.2022.103428>.

- Nguyen, C.P. (2022). Tourism and gender (in)equality: Global evidence. *Tourism Management Perspectives*. Vol. 41 Januari. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2021.100933>
- Juliansyah, R. (2022). Struktur Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang. Dalam Reni Septiani (Eds.), *Ekonomi Pembangunan: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*. (hal. 114). Widina Bhakti Persada Bandung.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 3: TUJUAN PERENCANAAN PARIWISATA

Dr. Gede Nyoman Wiratanaya, M. Agb.

Universitas Dhyana Pura

BAB 3

TUJUAN PERENCANAAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Asal-usul istilah Pariwisata bermula sejak jaman klasik Yunani dan Roma kuno, merupakan proses bepergian jauh dari rumah untuk menghabiskan waktu dalam rangka mendapatkan kesenangan, perubahan suasana, dan merasa rileks melalui pemanfaatan penyediaan layanan komersial. Inilah sejarah pariwisata yang sangat menarik dan penting dalam tradisi Barat ketika sebuah perjalanan dilakukan secara terorganisir dengan adanya berbagai infrastruktur pendukung melalui penekanan pada tujuan dan pengalaman yang diperoleh.

Namun kini Pariwisata modern merupakan serangkaian kegiatan komersial terorganisir yang semakin intensif berorientasi bisnis yang dapat ditemukan pada industri dan pasca-industri di Barat, seperti Tur akbar aristokrat ke situs budaya di Prancis, Jerman, dan terutama Italia yang terkait dengan pariwisata Romawi Klasik yang dimulai pada abad ke-16.

Saat sekarang Pariwisata telah menjadi salah satu prospek penting sektor ekonomi yang tumbuh sangat cepat dan semakin populer di kalangan bangsa-bangsa. Pariwisata sebagai industri kompetitif dan dinamis yang terus-menerus membentuk dan menyesuaikan diri dengan memenuhi kebutuhan pelanggan karena kebutuhan dan keinginan pelanggan berubah. Prospek yang baik tersebut perlu direncanakan agar dapat berkembang dengan baik. Merencanakan pariwisata bila dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Getz, D. 1987. Tourism Planning and Research: Traditions, Models, and Futures. Makalah disampaikan pada The Australian Travel Research Workshop, di Australia, Bunbury.
- Ibrahim, Zainub and Wall, Geoffrey, "Assessing Tourism Planning: Goals and Objectives for Egyptian Tourism" (2016). Travel and Tourism Research Association: Advancing Tourism Research Globally. <https://scholarworks.umass.edu/ttra/2011/Oral/44>.
- Inskeep, Edward. 1991. Tourism Planning- An Integrated Sustainable Approach. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Thakur, Arun Singh. 2021. Unit-15 Tourism Impacts- Physical and Environmental. Indira Gandhi National Open University, New Delhi.
- Zhang Chao-zhi & Lin Xiao-tao. 2017. Tourism Planning. The SAGE International Encyclopedia of Travel and Tourism Tourism Planning Title: The SAGE International Encyclopedia of Travel and Tourism Subject: Hospitality, Travel & Tourism Management.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 4: PERKEMBANGAN DAN DAMPAK PARIWISATA

Dhanik Puspita Sari, S.S.T.Par., M.Pd., M.Par

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

BAB 4

PERKEMBANGAN DAN DAMPAK PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dunia saat ini tidak hanya berfokus kepada pengelolaan sumber daya alam yang dimilikinya, namun telah cenderung bergeser kepada industri pariwisata yang dirasakan lebih menguntungkan dalam mendapatkan keuntungan bagi negara dan juga masyarakat sekitar berdasarkan kepada kegiatan wisata yang dilakukan. Jumlah wisatawan yang melakukan kegiatan wisata semakin bertambah setiap tahunnya.

Perpindahan manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya di luar daerah tempat tinggalnya ke suatu tempat yang baru dimulai dengan latar belakang untuk mencari makanan ataupun bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dalam bentuk berdagang ataupun bertukar bahan-bahan yang dimiliki dengan yang diperlukannya. Lambat laun, dengan ditemukannya berbagai macam teknologi yang dapat mempermudah manusia untuk dapat berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu yang lebih singkat membuat munculnya berbagai macam motif ataupun dorongan dari dalam diri seseorang. Dari yang awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, meluas kepada alasan untuk dapat menikmati hidup, mencari hiburan bahkan mencari pengalaman baru yang belum pernah ditemukan atau dirasakan dalam hidupnya.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdurrahman. (2010). Tourism industry; Rekam Jejak Peristiwa dan Perubahan Budaya. *Karsa, XVIII*(2), 86–95.
- Alastair.M, M. (2019). *Marketing and Managing Tourism Destinations*. Routledge.
- Bambang, I. (2021). *Sandiaga: Dulu Pariwisata RI Hanya Bersandar Kepada Bali, Sekarang Punya 10 Destinasi Prioritas*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/10/22/sandiaga-dulu-pariwisata-ri-hanya-bersandar-kepada-bali-sekarang-punya-10-destinasi-prioritas>
- Chiu, Y. Bin, & Yeh, L. T. (2017). The Threshold Effects of the Tourism-Led Growth Hypothesis: Evidence from a Cross-sectional Model. *Journal of Travel Research, 56*(5), 625–637. <https://doi.org/10.1177/0047287516650938>
- Cooper, C. P. ., Fletcher, J. E. ., Gilbert, D. C. ., & Wanhill, S. (2013). *Tourism: Principles and Practice*. Pitman Publishing.
- Dwyer, L., Forsyth, P., & Spurr, R. (2004). Evaluating tourism’s economic effects: New and old approaches. *Tourism Management, 25*(3), 307–317. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(03\)00131-6](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(03)00131-6)
- Fayissa, B., Nsiah, C., & Tadasse, B. (2008). Impact of tourism on economic growth and development in Africa. *Tourism Economics, 14*(4), 807–818. <https://doi.org/https://doi.org/10.5367/000000008786440229>
- Gunn, C. A., & Turgut, V. (2002). *Tourism Planning* (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003061656>
- Hermantoro, H. (2015). *Kepariwisataan, Destinasi Wisata, Produk Wisata* (1st ed.). Aditri Publishing.
- Ismayati. (2020). *Dasar-Dasar Pariwisata: Suatu Pengantar*. Universitas Sahid.
- Kementerian Pariwisata. (2015). *Perkembangan wisatawan mancanegara tahun 2010 - 2014*. www.kemenpar.g.id
- Oh, C. (2005). The contribution of tourism development to economic growth in the Korean economy. *Tourism Management, 26*, 39–44. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2003.09.014>

- Pariwisata Sumut. (2019). *Pariwisata: Definisi, Sejarah, Jenis, Komponen dan Perkembangan*.
<https://www.pariwisatasumut.net/2019/03/pariwisata-defenisi-sejarah-jenis.html>
- Pearce, D. G. (1989). *Tourist Development* (second ed.). John Wiley and Sons, Inc.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata* (1st ed.). Andi.
- Puah, C.-H., Jong, M.-C., Ayob, N., & Ismail, S. (2018). The Impact of Tourism on the Local Economy in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 13(12), 151.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n12p151>
- Ren, T., Can, M., Paramati, S. R., Fang, J., & Wu, W. (2019). The impact of tourism quality on economic development and environment: Evidence from Mediterranean Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/su11082296>
- Robert Christine, M., & Alastair, M. M. (2012). *The Tourism System* (7th ed.). Kendall Hunt Publishing.
- Sari, D. P. (2017). The Process of Making Tempe Benguk as Tourist Attraction in Kulon Progo Yogyakarta. *E-Journal of Tourism*, 4(2), 78.
<https://doi.org/10.24922/eot.v4i2.36399>
- Sari, D. P. (2018). Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor? *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 5(1), 12–22.
- Sari, D. P. (2019). Motivation towards Inbound Tourism: A Study of Middle East Tourist. *E-Journal of Tourism*, 6(2), 235.
<https://doi.org/10.24922/eot.v6i2.53474>
- Sari, D. P. (2022). Slow Tourism Possibilities in Cimande Tourism Village. *E-Journal of Tourism*, 9(1), 31–41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24922/eot.v9i1.82895>
- Song, H., Dwyer, L., Li, G., & Cao, Z. (2012). Tourism economics Research: A Review and Assessment. *Annals of Tourism Research*, 39(3), 1653–1682.
- Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. (2009). *Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*.

UNWTO. (2017). *Tourism Highlight*.

Waluya, B. (1998). Dampak Pariwisata. In *Geografi Pariwisata* (Vol. 43, Issue March, pp. 1–9). Universitas Pendidikan Indonesia. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/SAP_Geopar.pdf

Widowati, H. (2019). *5 Tahun Terakhir, Rerata Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara 14%*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id>. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/17/5-tahun-terakhir-rerata-pertumbuhan-kunjungan-wisawatan-mancanegara-14>

Zhuang, X., Yao, Y., & Li, J. (2019). Sociocultural impacts of tourism on residents of world cultural heritage sites in China. *Sustainability (Switzerland)*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/su11030840>



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 5: PENDEKATAN PERENCANAAN KUNJUNGAN WISATAWAN

Ida Bagus Anggapurana Pidada, S.H., M.H

Universitas Mahendradatta, Bali

BAB 5

PENDEKATAN PERENCANAAN KUNJUGAN WISATAWAN

A. PENDAHULUAN

Hukum merupakan sistem yang terpenting dalam pelaksanaan atas rangkaian kekuasaan kelembagaan dari bentuk penyalahgunaan kekuasaan dalam bidang politik, ekonomi, dan masyarakat dalam berbagai cara dan bertindak, sebagai perantara utama dalam hubungan sosial antar masyarakat termasuk juga pada sektor kepariwisataan. Kegiatan wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan baik individu maupun grup dari tempat tinggal menuju suatu tempat tertentu untuk mendapatkan pengalaman diluar aktivitas kesehariannya (seperti: bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dll) dalam waktu yang sementara. Dari pengertian mengenai kegiatan wisata tersebut terlihat beberapa komponen penting yang menjadikan proses tersebut terjadi. Komponen-komponen tersebut adalah: tempat tinggal, perjalanan, pelaku perjalanan wisata, dan tempat tujuan. Pendekatan kunjungan wisatawan diharapkan menciptakan pelayanan kepariwisataan yang lebih nyaman dan teratur bagi setiap wisatawan yang berkunjung dalam suatu wilayah.

Kepariwisataansejak era 1990-an bangkit menjadi salah satu sektor andalan Indonesia dalam melaksanakan pembangunan untuk mensejahterakan rakyat Indonesia. Dominannya industri pariwisata dalam mendukung perekonomian kawasan khususnya teramati pada provinsi atau kabupaten yang secara relatif tidak memiliki sumber daya alam (SDA) dalam jumlah berlimpah. Mengantisipasi meroketkan sektor

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan mengapa perencanaan kepariwisataan menjadi semakin penting ?
2. Jelaskan mengapa pendekatan kunjungan wisatawan dapat mempengaruhi sektor kepariwisataan ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud pendekatan tradisional kunjungan kepariwisataan ?
4. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan ?
5. Jelaskan bagaimana para ahli analisis pada sektor kepariwisataan ataupun pelaku usaha dapat menganalisis kunjungan wisatawan ?
6. Jelaskan lima langkah dalam melakukan penalaran dalam pendekatan fuzzy ?
7. Jelaskan tahapan-tahapan dalam pendekatan Fuzzy ?
8. Jelaskan apa kelebihan dan kekurangan dari pendekatan modern dan juga pendekatan tradisional dalam menganalisis kunjungan wisatawan ?

DAFTAR PUSTAKA

- Afan Galih Salman. Permodelan Dasar Sistem Fuzzy diakses dari <https://socs.binus.ac.id/2012/03/02/pemodelan-dasar-sistem-fuzzy/> tanggal 5 Agustus 2022
- Sri Kusumadewi, (2002). *Analisis dan Desain Sistem Fuzzy menggunakan Tool Box Matlab*, edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu, Jakarta.
- Sri Kusumadewi, (2003). *Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya)*, edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu, Jakarta
- Tjokorda Bagus Oka dan Eka N. Kencana. 2016. Pendekatan Fuzzy Pada Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Badung. Prosiding Seminar Nasional Matematika Ii.
- Pemasaran Pariwisata diakses dari <https://pemasaranpariwisata.com/2017/11/05/wisata-pariwisata-kepariwisataan/>



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 6: PERENCANAAN DESTINASI WISATA (BAGIAN A)

Hesti Purwaningrum, S.ST.Par., M.M.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (Stipram)

BAB 6

PERENCANAAN DESTINASI WISATA (BAGIAN A)

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan pariwisata ini sejatinya adalah pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan berorientasi pada pengembangan wilayah, pembangunan pariwisata ini disebut dengan sistem (Baggio, 2011). System ini yang mempengaruhi berbagai aspek dalam ruang lingkup pariwisata, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerja sama antar negara, pemberdayaan usaha kecil, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya (Liu, 2017).

Pembangunan kepariwisataan nasional tercermin pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Salah satu rencana pembangunan nasional layak menurut budaya setempat, dapat diterima secara sosial, memprioritaskan masyarakat setempat, tidak diskriminatif, dan ramah lingkungan (Boluk et al., 2017). *Global Sustainable Tourism Council (GSTC)* dan *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)* menjawab tantangan pengembangan di sektor pariwisata saat ini, khususnya penekanan isu kearifan lokal di Indonesia serta isu Kebersihan (*Cleanliness*), Kesehatan (*Health*),

DAFTAR PUSTAKA

- Baggio, R. (2011). *Complex and chaotic tourism systems: towards a quantitative approach*.
<https://doi.org/10.1108/09596111111153501>
- Boluk, K., Cavaliere, C. T., & Higgins-desbiolles, F. (2017). *Critical thinking to realize sustainability in tourism systems : reflecting on the 2030 sustainable development goals*. 9582(June).
<https://doi.org/10.1080/09669582.2017.1333263>
- Liu, X. (2017). *The role of travel experience in the structural relationships among tourists ' perceived image , satisfaction , and behavioral intentions*. 17(2), 135–146.
<https://doi.org/10.1177/1467358415610371>
- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- A. Yoeti. (2005). *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Buhalis, D. (2000). *Marketing the competitive destination of the future*. *Tourism Management*, 21(1), 97–116.
[https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00095-3](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00095-3).
- Bregoli, I. and Del Chiappa, G. (2013). *Coordinating relationships among destination stakeholders: evidence from Edinburg (UK)*, *Tourism Analysis, Vol. 18 No. 2*, pp. 145-155.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., Shepherd, R. and Wanhill, S. (1998). *Tourism: Principles and Practices*. Addison Wesley Longman, England.
- Cooper, C., Fletcher, J., Wanhill, S., Gilbert, D. and Shepherd, R. (2005). *Tourism: Principles and Practice*, Pearson Education, Harlow.
- Damanik, J & Weber, H. (2006). *Perencanaan Ekowisata (Ed.1.)*. Yogyakarta: Andi.
- Gunn, C.A. (1998). *Tourism Planning. 2nd Edition*. New York: Taylor and Francis.
- Hidayah, Nurdin. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

- Kotler, P., Bowen, J. and Makens, J. (1999). *Marketing for Hospitality and Tourism, 2nd ed.*, Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ
- Markandya, A.P. Harou, L.G. Bellu, and Cistulli. (2002). *Environmental Economics for Sustainable Growth, A Handbook for Practitioners*. Edward Elgar, Cheltenham, UK.
- Mason, Peter. (2003). *Tourism Impact, Planning and Management*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Page, Stephen dan Connell. (2006). *Tourism a Modern Synthesis*. London.
- Peraturan Menteri pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan no 9 tahun 2021
- Saraniemi, S. and Kylänen, M. (2011). *Problematizing the concept of tourism destination: an analysis of different theoretical approaches*. Journal of Travel Research, Vol. 50 No. 2, pp. 133-143.
- Spillane J.J. (1987). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tuohino, A., & Konu, H. (2014). *Local stakeholders' views about destination management: Who are leading tourism development?*, Tourism Review of AIEST – International Association of Scientific Experts in Tourism, 69(3), 202-215. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/TR-06-2013-0033>
- World Trade Organization. (2005). *Making Tourism More Sustainable: A Guide for Policy Makers, (Versi Inggris)*. UNEP dan UNWTO. Hal 11-12
- World Tourism Organization. (2007). *A practical guide to tourism destination management*. Madrid. Spain: World Tourism Organization.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 7: PERENCANAAN DESTINASI PARIWISATA (BAGIAN B)

Irma Kharisma Hatibie, M.M.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

BAB 7

PERENCANAAN DESTINASI PARIWISATA (BAGIAN B)

A. PENGANTAR

Pentingnya kualitas sebuah destinasi pariwisata merupakan masalah yang selalu menjadi perdebatan beberapa tahun terakhir. Sebuah destinasi wisata dapat berbentuk destinasi tunggal atau merupakan sebuah kawasan yang menjadikan kawasan tersebut menjadi beberapa bagian dalam destinasi pariwisata. Bentuk dari destinasi pariwisata memunculkan problematika yang tidak hanya berupa masalah-masalah sosial, melainkan bagaimana mempertahankan keberlanjutan destinasi dari berbagai bentuk kerentanan. Destinasi wisata menjadi perdebatan di banyak literatur misalnya dari sisi keselamatan dan keamanan, peningkatan kualitas destinasi untuk mendapatkan keuntungan dan peningkatan nilai ekonomi, siapa yang mengatur destinasi wisata, peraturan perundang-undangan yang mengatur regulasi dan pemanfaatan ruang sebuah destinasi, pengaturan arus wisatawan di destinasi wisata, atraksi wisata di destinasi, destinasi yang kompetitif, hingga isu *climate change* yang mempengaruhi persepsi sebuah destinasi. Berbagai faktor menjadi kajian penting yang dapat memberikan pemahaman baru bagaimana mengelola sebuah destinasi wisata menghadapi krisis dan berkelanjutan.

Maka hal ini menyoroti bagian perencanaan destinasi, di antaranya adalah; 1) Penjabaran definisi destinasi pariwisata secara luas dan aspek-aspek yang mempengaruhi destinasi dikembangkan, 2) Bagaimana proses

DAFTAR PUSTAKA

- Bhatia., A.K., 2006. *Tourism Development: Principles and practices*. New Delhi: Sterling Publishers Private Limited
- Buhalis, Dimitrios., 2000, *Marketing The Competitive Destination of The Future*. *Tourism Management*, Vol 21, No1, pp 97-116
- Burns, P. M. (2004). *TOURISM PLANNING*. *Annals of Tourism Research*, 31(1), 24–43. doi:10.1016/j.annals.2003.08.001
- Čorak, Sanda dan Živoder, Snježana Boranić. 2017. *Evolution of Destination Planning and Strategy*, Chapter 6 :Tourism Destination and DMO Transformation
- Junaid, Ilham. *Model Implementasi Destinaion Management Organization (DMO) di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan*. 2015. *Jurnal Kepariwisataaan*, Vol. 9, No 2, pp 29-47
- Formamica, Sandro dan Kothari. 2008. *Strategic Destination Planning: Analyzing the Future of Tourism.*,
- Gee., C.Y., 1997., *International Tourism: A Global Perspective*. Spain: World Tourism Organization.
- Hall, Michael C., 2014. Chapter 6: *Tourism Planning and Human Security: Knowledge and Intervention Construction and Trust in “Solving” Environmental Change*. Routledge
- Lally, M. Ann., O’Donovan, Ivor., Quinlan, Tony., 2015. *Stakeholder Engagement in Destination Management: Exploring Key Success Factors*. Collections: 11th Annual Tourism and Hospitality Research in Ireland Conference (THRC). Letterkenny Institute of Techonology. School of Tourism LYIT
- Laporan Kajian Desain Kelembagaan Pemerintah Pusat: *Arsitektur Kelembagaan Tahun 2014-2019*, 2013. Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan: Deputi Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur LAN Jakarta
- Kusworo Hendrie Adji and Janianton Damanik., 2002, *Pengembangan SDM Pariwisata Daerah*. *Ilmu Sosial and Ilmu Politik*, Vol 6, No 1, pp 105-120

- Klimek, Katarzyna, 2013. Destination Management Organizations and Their Shift to Sustainable Tourism Development. *European Journal of Tourism, Hospitality and Recreation*. Vol 4, No. 2, pp 27-47
- Morrison, Alastair., Marsongko, Eka Paramita., Damanik, Janianton., Salam, Dicky Arsyul., 2017. *Handbook Pengantar Pengelolaan Destinasi Pariwisata.*, CTDS STP Bandung
- Prafitri, G, R, and Maya Damayanti., 2016, *Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas)*. *Pengembangan Kota*, 4, No 1, pp 1-25
- Priscilla, Onyinyechi., Wariboko, Christian., *Tourism Planning and Development*. University of Port Harcourt, Port Harcourt
- Restrepo, Natalia., Clave Salvador Anton., 2019, *Institutional Thickness and Regional Tourism Development: Lesson from Antioquia, Columbia*. *Sustainability*, Vol 11, No 9, pp 1-25
- Ritchie, J.R., and Crouch, G.I., 2003. *The Competitive Destination: A Sustainable Tourism Perspective*. Wallingford, UK: CABI International
- Roday, S., Biwal, A. And Joshi, V., 2010. *Tourism Operations and Management*. Oxford University Press
- Sulistiyadi, Yohanes., Eddyono, Fauziah., Hasibuan, Bernard., 2017. *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Bandar Lampung: Aura
- Scheyvens, R., 2002., *Tourism for Development: Empowering Communities*. England: Pearson Education Limited



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 8: PERMASALAHAN YANG ADA DALAM PERENCANAAN PARIWISATA

Zuhdiati Ermy Putri, BTM., M.Sc.

PT. Metiri ATN

BAB 8

PERMASALAHAN YANG ADA DALAM PERENCANAAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Perencanaan pariwisata memegang peranan signifikan dalam membangun image suatu destinasi. Untuk membentuk suatu citra pariwisata merupakan suatu hal yang tidaklah mudah. Diperlukan suatu perencanaan yang melibatkan segala aspek. Tentunya permasalahan dalam perencanaan pariwisata selalu ada, sehingga diperlukan suatu strategi untuk mengatasi problematika ini. Merencanakan pariwisata yang berkelanjutan bukan hanya tentang mengendalikan dan mengelola dampak negatif dari industri pariwisata. Pariwisata berada dalam posisi yang sangat istimewa agar bermanfaat bagi masyarakat lokal, baik secara ekonomi dan sosial, dan untuk meningkatkan kesadaran dan mendukung pelestarian lingkungan. Dalam sektor pariwisata, pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan tidak boleh dilihat sebagai hal yang berlawanan, namun harus dicapai bersama sebagai aspirasi yang dapat dan harus saling menguatkan. Kebijakan dan tindakan harus bertujuan untuk memperkuat manfaat dan mengurangi biaya pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikampana, I Made. (2017). *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Cakra Press Denpasar.
- Kerzner, H. (2001). *Project Management; Systems Approach to Planning, Scheduling and Controlling*. John Wesley and Sons, New York.
- Timothy, D.J. (1999). *Participatory Planning; A View of Tourism in Indonesia*, *Annals of Tourism Research*, 26: 371-391
- Telfer, R dan Sharpley, D.J. (2008). *Tourism and Development in the Developing World*. Routledge. New York.
- Gunn, C.A. dan Var, T. (2002). *Tourism Planning; Basics, Concepts, Cases*. Taylor & Francis. USA
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold. USA.
- Murphy, P.E., 1985, *Tourism A Community Approach*. Methuen. New York
- UNEP-WTO. (2005). *Making Tourism More Sustainable: a Guide for Policy Makers*. Paris
- [Peraturan Menteri Pariwisata No. 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan](#).
- Sugandhy, Aca. (2007). *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Bumi Aksara.
- UNCED. (1992). *The Rio Declaration on Environment and Development*.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 9: MERUMUSKAN ANALISIS KAWASAN PARIWISATA

Eko Haryanto, M.Par., CHE.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 9

MERUMUSKAN ANALISIS KAWASAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang analisis perencanaan kawasan khususnya kawasan pariwisata. Konsep Kawasan merupakan suatu wilayah yang memiliki keberagaman fisik dan ekonomi, yang memiliki hubungan dan keterikatan untuk mendukung satu sama lain, secara fungsional untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kawasan didefinisikan sebagai suatu wilayah yang memiliki fungsi tertentu, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor dan produk yang ada di Kawasan tersebut. Pengembangan kawasan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan dan meningkatkan hubungan dan interaksi antara ekonomi, masyarakat, dan lingkungan beserta seluruh sumber daya yang ada. Secara umum tujuan pengembangan kawasan yang dirumuskan oleh Bappenas (2004) adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun masyarakat
2. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
3. Untuk mengurangi kemiskinan melalui peningkatan pendapatan masyarakat
4. Untuk mendorong pemerataan pertumbuhan wilayah
5. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan sumber daya yang berkesinambungan untuk pembangunan
6. Mendorong pemanfaatan ruang yang efisien dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2004). Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah. Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, Bappenas. www.kawasan.or.id
- Cooper et. al. 1993. *Tourism Principles & Practice*. England: Longman Group Limited
- Eagles, P. (2012). *Stories of Practice: Tourism Policy and Planning*: Diane Dredge and John Jenkins, editors (2011). Ashgate Publishing Limited. *tourismos*, 7(1), 421-424.
- Edgell Sr, D. L., & Swanson, J. R. (2013). *Tourism policy and planning: Yesterday, today, and tomorrow*. Routledge.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2020). *Tourism Planning Basic, Concepts, Cases*. New York: Routledge.
- Gunn, Clare A. (1994). An Assessment of Tourist Potential in Newfoundland and Labrador. Prepared for Hospitality Newfoundland and Labrador and Canadian Heritage. Conference Proceedings, September 9-19
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. John Wiley & Sons.
- Mahi, I. A. K. (2016). *Pengembangan Wilayah: Terori & Aplikasi*. Kencana.
- Mason, P. (2020). *Tourism impacts, planning and management*. Routledge.
- Phillip, R & Roberts, S. (2012). *Tourism, Planning, and Community Development*. Routledge.
- Sastrawati, I. (2003). Prinsip Perancangan Kawasan Tepi Air. *Perencanaan Wilayah dan Kota* Vol 14 No. 3/Desember 2003, 95-117.
- Shirvani, H. (1985). Insiders' views on planning practice. *Journal of the American Planning Association*, 51(4), 486-495.
- Soedjito, H. (2004). *Pedoman pengelolaan cagar biosfer di Indonesia*. Panitia Nasional Mab Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Swarbrooke, J. 2002. *The Development and Mangement of Visitor Attractions*. Second Edition. Boston: Butterworth Heinemann.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisata

- Yoety, O. A. (1997). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Pradnya Paramita.
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: e-gov Publishing.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 10: PERENCANAAN PARIWISATA PERKOTAAN DAN WILAYAH

Feriyadin, S.Pd., M.M.

Sekolah Tinggi Pariwisata Soromandi Bima

BAB 10

PERENCANAAN PARIWISATA PERKOTAAN DAN WILAYAH

A. PENDAHULUAN

Beberapa dekade belakangan ini, fenomena pariwisata yang sedang nge-trend di dunia ialah pariwisata perkotaan (Utama, 2013). Lajunya perkembangan jenis pariwisata ini menjadi varian alternatif bagi daerah tujuan wisata. Kota dapat memicu datangnya wisatawan ke sebuah destinasi dengan berbagai macam motif perjalanan seperti: menghadiri acara bisnis, kegiatan pertunjukan dan tur, mengunjungi keluarga dan sanak saudara hingga urusan-urusan pribadi lainnya. Artinya, kawasan kota merupakan sebuah areal strategis yang dapat disuguhkan sebagai salah satu daya tarik wisata yang dapat membangkitkan motivasi pengunjung untuk berwisata di kota. Studi mengenai keberadaan dan kebiasaan wisatawan dalam berbelanja saat melakukan perjalanan secara global oleh Mastercard dengan tema utama yakni Global Destination Cities Index yang dilaksanakan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang melakukan perjalanan ke kota atau negara lain meningkat sekitar 6,5% dari tahun ke tahun sejak 2009, dengan jumlah pengeluaran belanja yang tumbuh hingga 7,4% (Robino, 2019). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya laporan secara terperinci tentang kota-kota yang menjadi top destinations bagi wisatawan. Dalam paparannya menyebutkan bahwa negara Bangkok menduduki peringkat pertama dengan jumlah pengunjung pertahun mencapai 22,78 juta. kemudian diikuti oleh negara Paris dan London sebagai peringkat kedua

DAFTAR PUSTAKA

- Adamo, G. E., Ferrari, S., & Gilli, M. (2019). Creativity as a source of differentiation in urban tourism: The case of Torino city. *International Journal of Tourism Research*, 21(3), 302–310. <https://doi.org/10.1002/jtr.2261>
- Alexa, E. L., & Cuza, A. I. (2010). *Urban Marketing and its Impact over the Touristic Attractiveness of the Cities – A Conceptual Approach*. 303–308.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Ariani, V. (2018). Integrated city as a model for a new wave urban tourism. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012187>
- Ashworth, G., & Page, S. J. (2011). Urban tourism research: Recent progress and current paradoxes. *Tourism Management*, 32(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.02.002>
- Auliya, A. (2019). Strategi Perencanaan Pariwisata Perkotaan Menggunakan Soar Model: Studi Kasus Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 5(2), 62–75. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/hospitality-pariwisata>
- Boes, K., Buhalis, D., & Inversini, A. (2015). Conceptualising Smart Tourism Destination Dimensions. *Information and Communication Technologies in Tourism 2015*, 391–403. https://doi.org/10.1007/978-3-319-14343-9_29
- Brooks, S. (2016). Informal settlements in Jamaica's tourism space: Urban spatial development in a small island developing state. *Urban Island Studies*, 2(1), 72–94.
- Bryson, J. M. (1988). A strategic planning process for public and non-profit organizations. *Long Range Planning*, 21(1), 73–81. [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(88\)90061-1](https://doi.org/10.1016/0024-6301(88)90061-1)

- Buhalis, D. (1998). Strategic use of information technologies in the tourism industry. *Tourism Management*, 19(5), 409–421. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(98\)00038-7](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(98)00038-7)
- Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2013). Information and Communication Technologies in Tourism 2014. *Information and Communication Technologies in Tourism 2014*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-03973-2>
- Cave, J., & Jolliffe, L. (2012). Urban tourism. *Tourism*. <https://doi.org/10.4324/9781003005520-25>
- Cibinskiene, A., & Snieskiene, G. (2015). Evaluation of City Tourism Competitiveness. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 213, 105–110. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.411>
- Cohen, E. (1972). *Toward a Sociology of International Tourism*. ProQuest Information and Learning Company.
- Edwards, D., Griffin, T., & Hayllar, B. (2008). Urban Tourism Research. Developing an Agenda. *Annals of Tourism Research*, 35(4), 1032–1052. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2008.09.002>
- Giriwati, N., Homma, R., & Iki, K. (2013). Urban tourism: Designing a tourism space in a city context for social sustainability. *WIT Transactions on Ecology and the Environment*, 179, 165–176. <https://doi.org/10.2495/SC130141>
- Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Koo, C. (2015). Smart tourism: foundations and developments. *Electronic Markets*, 25(3), 179–188. <https://doi.org/10.1007/s12525-015-0196-8>
- Henche, B. G. (2018). Urban experiential tourism marketing: Use of social media as communication tools by the food markets of Madrid. *Journal of Tourism Analysis*, 25(1), 2–22. <https://doi.org/10.1108/JTA-01-2018-0002>
- Hidayat, M. (2011). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.17509/thej.v1i1.1879>
- Higham, J., & Lück, M. (2010). Urban Ecotourism : A Contradiction in Terms? *Journal of Ecotourism*, 1(1), 36–51. <https://doi.org/10.1080/14724040208668111>

- Hughes, K., & Moscardo, G. (2019). ICT and the future of tourist management. *Journal of Tourism Futures*, 5(3), 228–240. <https://doi.org/10.1108/JTF-12-2018-0072>
- Ilic, B., & Nikolic, M. (2019). Management innovation of products and services in strategic management. *Economic and Social Development: Book of ...* https://www.academia.edu/download/61764930/Book_of_Proceedings_esdBaku201920200113-34936-qb9n0v.pdf#page=198
- Ilie, S. M., Olaru, M. P., & Militaru, C. C. (2021). Strategic Planning Role in Organizations in Romania – Part of Management. *“Ovidius” University Annals, Economic Sciences Series*, XXI(1), 535–541.
- Karmowska, J. (2002). Cultural heritage as an element of marketing strategy in European historic cities. *Integrating Cultural Heritage into the Living City Cultural*, 139–141.
- Kemenpar. (2016). *Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*.
- Kemendikbud. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*.
- Khusnutdinova, S. R., Sadretdinov, D. F., & Khusnutdinov, R. R. (2020). Tourism as a Factor of City Development in the Post-Industrial Economy. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 131, 886–890. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200324.163>
- Kilipiris, F. (2005). SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT AND LOCAL COMMUNITY INVOLVEMENT. *Tourism and Hospitality Management*, 11(2), 27–39. <https://doi.org/10.20867/thm.11.2.3>
- Kiráľová, A., & Hamarneh, I. (2018). *Urban Tourism Competitiveness of Selected European Cities*. 125–133. <https://doi.org/10.31410/itema.2018.125>
- Klein, H., & Werthner, S. (1999). ICT and the Changing Landscape of Global Tourism Distribution. *Electronic Markets*, 9(4), 256–262. <https://doi.org/10.1080/101967899358941>
- Kolb, B. (2017). *Tourism Marketing For Cities and Towns: Using Social Media and Branding to Attract Tourist* (2nd ed.). Routledge Taylor & Francis Group.

- Kotler, P. (2002). Marketing Management. In *Pearson Custom Publishing*. A Pearson Education Company.
- Law, C. M. (1992). Urban Tourism and its Contribution to Economic Regeneration. *Urban Studies*, 29, 599–618. <https://doi.org/10.1080/00420989220080581>
- Liouris, Christos, Deffner, & Alex. (2005). City marketing - a significant planning tool for urban development in a globalised economy. *Land Use and Water Management in a Sustainable Network Society*.
- Martín, H. S., Mar, M., & Salmones, G. D. L. (2017). Residents' attitudes and behavioural support for tourism in host communities. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 00(00), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10548408.2017.1357518>
- Moharrer, M., & Tahayori, H. (2007). Drivers of customer convenience in electronic tourism industry. *Canadian Conference on Electrical and Computer Engineering*, 836–839. <https://doi.org/10.1109/CCECE.2007.214>
- Mordue, T. (2017). New urban tourism and new urban citizenship: researching the creation and management of postmodern urban public space. *International Journal of Tourism Cities*.
- Morrison, A. M., & Maxim, C. (2022). World Tourism Cities: A Systematic Approach to Urban Tourism. In *Routledge* (1st ed., Vol. 1, Issue 69). Routledge Taylor & Francis Group.
- Nama, I. K., Pujiharjanto, C. A., Santosa, B., & Wenerda, R. (2021). The impact of information technology on tourism competition. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 211–217. <https://doi.org/10.5040/9780755620227.ch-008>
- Nunkoo, R., & Ramkissoon, H. (2010). Small island urban tourism: A residents' perspective. *Current Issues in Tourism*, 13(1), 37–60. <https://doi.org/10.1080/13683500802499414>
- Page, S. J. (2009). Tourism Management: Managing for Change. In *Elsevier Ltd* (3rd ed.). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.04.001>
- Paskaleva-Shapira, K. A. (2007). New paradigms in city tourism management: Redefining destination promotion. *Journal of Travel*

- Research*, 46(1), 108–114.
<https://doi.org/10.1177/0047287507302394>
- Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (1998). Welcome to The Experience Economy. *Harvard Business Review*.
<https://doi.org/10.4337/9781800377486.experience.economy>
- Postma, A., Buda, D., & Gugerell, K. (2017a). *The future of city tourism*. 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.1108/JTF-09-2017-067>
- Postma, A., Buda, D. M., & Gugerell, K. (2017b). The future of city tourism. *Journal of Tourism Futures*, 3(2), 95–101.
<https://doi.org/10.1108/JTF-09-2017-067>
- Pratiwi, T. P. (2014). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Melalui MICE (Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition). *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 39–54.
- Prihati, N. (2017). Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Potensi Wisata Di Provinsi Riau. *Doctoral Dissertation, UNPAS*.
- Prijadi, R., Sangkertadi, & Tarore, R. C. (2014). Pengaruh Permukaan Jalur Pedestrian Terhadap Kepuasan & Kenyamanan Pejalan Kaki di Pusat Kota Manado. *Media Matrasain*, 11(1), 43–54.
- Priono, Y. (2012). Identifikasi Produk Wisata Pariwisata Kota (Urban Tourism) Kota Pangkalan Bun Sebagai Urban Heritage Tourism. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(2), 72–84.
- Robino, D. M. (2019). Global Destination Cities Index 2019. *Master Card, March*, 1–16.
- Rong, A. (2012). Smart travel getting popular in China. In *Insight*. http://en.ce.cn/Insight/201204/12/t20120412_23235803.shtml
- Seitzhanova, A., & Nagy, H. (2018). The role of city tourism for regional development. *Scientia Iuventa*, 1–14.
- Sharpley, R. (2006). *Travel and Tourism* (1st ed.). SAGE Publications Ltd.
- Sharpley, R. (2009). Tourism Development and the Environment: Beyond Sustainability? In *Earthscan*. Earthscan.
<https://doi.org/10.21832/9781845414740-011>
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

- Stanciulescu, G. C. (2009). The Role of Urban Marketing in The Local Economic Development. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 4(1), 114–135.
- Stock, M. (2019). Inhabiting the city as tourist. Issues for urban and tourism theory. *Tourism and Everyday Life in the Contemporary City*, 42–66.
- Suwantoro, G. (2009). *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi.
- Tondobala, L. (2012). Kelayakan Pusat Kota Manado Sebagai Destinasi Pariwisata. *Media Matrasain*, 9(3), 82–103.
- UNWTO. (2012). Global Report on City Tourism AM Reports : Volume six. *World Tourism Organization*.
http://dtxtq4w60xqpw.cloudfront.net/sites/all/files/pdf/am6_city_platma.pdf
- Utama, I. G. B. R. (2013). Pengembangan Wisata Kota Sebagai Pariwisata Masa Depan Indonesia. *Penataan Ruang Berkearifan Lokal Dalam Pembangunan Berkelanjutan*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1010.7044>
- Uysal, Ü. E. (2013). Urban Tourism Promotion: What Makes the Difference. *Current Research Journal of Social Sciences*, 5(1), 17–27.
<https://doi.org/10.19026/crjss.5.5535>
- Yin, S. (2016). Sustainable City Tourism in Developing Countries : Malaysia Experience. *Malaysia Sustainable Cities Program, Working Paper Series*, 1–25.
<https://scienceimpact.mit.edu/sites/default/files/documents/Yin.pdf>
- Yoeti, A. (2002). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (1st ed.). Paramita.
- Zmyślony, P. (2011). Globalization, tourism and cities: Pros and Cons. *Folia Turistica*, 25(1), 299–312.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 11: DAYA TARIK PARIWISATA

Nugroho Djati Satmoko, S.E., M.S.I.E.

Universitas Padjadjaran

BAB 11

DAYA TARIK PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Berwisata atau melakukan perjalanan wisata (Setiawan, 2021) merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejemuian dan stres akibat rutinitas bekerja dan atau perjalanan lalu lintas ke tempat kerja setiap hari. Dengan berwisata maka kita akan menjadi santai, rileks, menghilangkan ketegangan, meningkatkan gairah dan kreativitas sehingga kesehatan fisik maupun mental kita menjadi terjaga keseimbangannya.

Kita sebagai wisatawan perlu membuat perencanaan tentang tempat atau daerah wisata (*tourist destinantion*) yang akan dituju, ada apa saja di sana (*tourist object or tourist attraction*). Di sisi lain, para pengelola jasa kepariwisataan juga harus membuat perencanaan, yang merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen, khususnya berkaitan dengan bagaimana caranya mengoptimalkan sumber daya-sumberdaya kepariwisataan (*tourism resources*). Untuk itu, hendaknya kedua belah pihak bersikap bijak lagi bijaksana, sehingga perencanaan yang dibuat menjadi baik, benar, dan matang agar kebutuhan serta keinginan para wisatawan selama berwisata dapat terpuaskan.

Pada tahun 1984, Robert Edward Freeman atau Freeman memperkenalkan teori dan definisi tentang pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam manajemen organisasi dan etika bisnis, yang membahas moral dan nilai-nilai dalam mengelola organisasi. Menurut Freeman (1984), **pemangku**



DAFTAR PUSTAKA

- 123dok.com. (2022). *Tourist Object and Tourist Attraction*. Retrieved from <https://text-id.123dok.com/document/rz3dmngdy-tourist-object-and-tourist-attraction.html#:~:text=2.4%20Tourist%20Object%20and%20Tourist,of%20word%20of%20tourist%20object>.
- Alvin, S. (2015, Juni 3). *4 Fakta Unik Candi Borobudur Paling Populer*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/news/read/2244234/4-fakta-unik-candi-borobudur-paling-populer>.
- Amoako, G. K., Obuobisa-Darko, T., & Marfo, S. O. (2021). Stakeholder Role in Tourism Sustainability: the Case of Kwame Nkrumah Mausoleum and Centre for Art and Culture in Ghana. *International Hospitality Review*, pp.1-20.
- Beirman, D. (2003). *Restoring Tourism Destinations in Crisis: A Strategic Marketing Approach*. Sydney: Allen & Unwin.
- Benckendorff, P. (2014). *Attraction, tourism*. In: Jafari J., Xiao H. (eds) *Encyclopedia of Tourism*. Cham: Springer. Retrieved from https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007/978-3-319-01669-6_12-1?noAccess=true.
- Calzada, I. (2016). (Un)Plugging Smart Cities with Urban Transformations: Towards Multi-Stakeholder City-Regional Complex Urbanity? *Research Gate*, pp.25-45.
- Chao-zhi, Z., & Xiao-tao, L. (2017). *The SAGE International Encyclopedia of Travel and Tourism*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- CreativeHubFisipolUGM. (2021, September 1). *Penta-Helix dan Perubahan Sosial*. Retrieved from <https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2021/09/01/penta-helix-dan-perubahan-sosial/>.
- Cugno, M., Grimmer, M., & Viassone, M. (2012). Measuring Local Tourism Attractiveness: The Case of Italy. *Australia & New Zealand Academy of Management Conference (ANZAM)* (pp. pp.1-23). Perth: Perth. Retrieved from https://www.anzam.org/wp-content/uploads/pdf-manager/315_ANZAM-2012-253.PDF.

- Department of Economic and Social Affairs. (2010). *International Recommendations for Tourism Statistics 2008*. New York: United Nations.
- EnglishForward.com. (2022). *Attractiveness Vs Attraction?* Retrieved from <https://www.englishforums.com/English/AttractivenessAttraction/mvjmj/post.htm>.
- Faridi, R. (2020, May 29). *Tourism Planning: Overview and Importance*. Retrieved from <https://rashidfaridi.com/2020/05/29/tourism-planning-overview-and-importance/#:~:text=Why%20Tourism%20Planning%20is%20Important,positive%20benefit%20to%20the%20community>.
- Fernando, J. (2021, August 19). *Stakeholder*. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/s/stakeholder.asp>.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. London: Pitman Publishing Ins.
- Goffi, G., & Cucculelli, M. (2012). Tourism Destination Competitiveness: Evidence from Italian Destinations of Excellence. *Research Gate*, pp.99-131.
- Grid.ID. (2020, April 29). *Mau Tahu Kenapa Peta Dunia Miliki Warna yang Berbeda-beda? Ini Rupanya Alasannya!* Retrieved from <https://www.grid.id/read/042129432/mau-tahu-kenapa-peta-dunia-miliki-warna-yang-berbeda-beda-ini-rupanya-alasannya>.
- Griffin, R. W. (2013). *Management. 11th Edition*. Mason: South-Western, Cengage Learning.
- Hall, C. M. (2008). *Tourism Planning : Policies, Processes and Relationships. 2th Edition*. Harlow: Pearson.
- Hidayati, N. (2022, April). *Begini Gambar Peta Indonesia Dan 34 Provinsi. Dilengkapi Dengan Penjelasan Perbedaan Waktunya!* Retrieved from <https://www.99.co/blog/indonesia/gambar-peta-indonesia/>.
- Jogjaspace.com. (2017, September 26). *Mencari Destinasi Liburan Lewat Peta Wisata Jogja*. Retrieved from <https://www.jogjaspace.com/peta-wisata-jogja/>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2018). *Prambanan, Candi Hindu Terindah dan Anggun di Indonesia*. Retrieved from

- <https://kemlu.go.id/kabul/id/read/prambanan-candi-hindu-terindah-dan-anggun-di-indonesia/395/information-sheet>.
- KeyDifferences. (2021, September 20). *What is Planning? Definition, Features, Process and Importance*. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=m68LJHcQS0w>.
- Kirom, N. R., Sudarmiatin, & Putra, I. W. (2016). Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume 1 Nomor 3, Hal.: 536-546.
- Kompas.com. (2022, Januari 15). *6 Fakta Menarik Pantai Wediombo Yogyakarta, Bekas Kawah Purba*. Retrieved from <https://travel.kompas.com/read/2022/01/15/121200527/6-fakta-menarik-pantai-wediombo-yogyakarta-bekas-kawah-purba?page=all>.
- Lektur.ID. (2022). *14 Sinonim Atraksi di Tesaurus Bahasa Indonesia*. Retrieved from <https://sinonim.lektur.id/atraksi#:~:text=Menurut%20Tesaurus%20Bahasa%20Indonesia%2C%20sinonim,%2C%20pergelaran%2C%20tayang%2C%20tontonan>.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11. (2009, Januari 16). *Pengertian Kepariwisata*. Retrieved from <https://jdih.bumn.go.id/baca/UU%20Nomor%2010%20Tahun%20009.pdf>.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4. (2014, Januari 15). *Pengertian Industri*. Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/3TAHUN2014UU.HTM>.
- Marlina, E. (2014). *Pengantar Pariwisata*. Bogor: Yudistira.
- Medlik, S. (2003). *Dictionary of Travel, Tourism and Hospitality. 3rd Edition*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Mensah, I., Balasubramanian, K., Jamaluddin, M. R., Alcoriza, G., Gaffar, V., & Rasoolimanesh, S. M. (2022). *Marketing Tourist Destinations in Emerging Economies: Towards Competitive and Sustainable Emerging Tourist Destinations*. Cham: Palgrave Macmillan.
- Muta'ali. (2022). *Pulau Jawa Indonesia*. Retrieved from <https://areaindonesia.com/pulau-jawa-indonesia/>.

- Raimkulov, M., Juraturgunov, H., & Ahn, Y.-j. (2021). Destination Attractiveness and Memorable Travel Experiences in Silk Road Tourism in Uzbekistan. *Sustainability Vol. 13, No. 2252*, pp.1-14.
- Satmoko, N. D. (2021). *Manajemen dan Manajer. Dalam: Fauzi, M. dkk., Pengantar Manajemen. Padang: Insan Cendekia Mandiri*. Padang: Insan Cendekia Mandiri.
- Satmoko, N. D. (2022). *Rantai Pasok Pariwisata. Dalam Srisusilawati, dkk., Manajemen Pariwisata*. Bandung: Widina.
- Satriya, D. (2020, Februari 3). *8 Objek Wisata yang Bisa Kamu Kunjungi di Sekitar Merapi. Bukti Satu Gunung Menyimpan Banyak Kekayaan Alam*. Retrieved from <https://www.hipwee.com/list/lagi-liburan-ke-jogja-coba-sempatin-mengunjungi-beberapa-objek-wisata-disekitar-merapi-ini/>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Atraksi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/atraksi>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Daya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/daya>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Objek Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/objek>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Rencana Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/rencana>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Sendratari Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/sendratari>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Wisata Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/wisata>.
- Stainton, H. (2022). *The 21 Types of Tourist Attractions*. Retrieved from <https://tourismteacher.com/types-of-tourist-attractions/>.
- Valeria. (2022, Januari 2). *Sendratari Ramayana di Prambanan , Tarian Dengan Nuansa Drama*. Retrieved from

<https://www.panjinawangkung.com/2020/08/sendratari-ramayana-di-prambanan-tarian.html>.

Varini, K. (2022). *Tourism Supply*. Retrieved from <https://www.pinterest.ch/pin/203647214376015030/>.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 12: PRODUK PARIWISATA

Nelsye Lumanauw, S.E., M.Par.

Politeknik Internasional Bali

BAB 12

PRODUK PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Produk pariwisata tidak bisa dibandingkan dan disamakan dengan jenis produk barang dan jasa lainnya, karena memiliki kekhasan dan keunikan pada setiap produknya. Kekhasan dan keunikan produk wisata pada setiap destinasi membutuhkan penanganan yang khusus sesuai dengan keberadaannya. Penanganan khusus terhadap produk wisata penting untuk menjaga keberadaan dan keberlanjutannya untuk tetap dapat menarik wisatawan. Produk wisata pada destinasi dapat berupa sumber daya alam maupun dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan pariwisata yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Wisatawan tidak dapat membeli produk wisata dari tempat tinggalnya untuk dinikmati, melainkan harus mendatangi destinasi tempat produk wisata untuk bisa menikmati dan mendapatkan pengalaman yang diinginkan dalam rangkaian produk wisata yang berkaitan.

Suwena dan Widyatmaja (2017) menyebutkan produk wisata dikemas dari bermacam-macam produk perusahaan kelompok industri pariwisata yang dikonsumsi wisatawan dalam perjalanan wisata yang dilakukannya. Produk-produk yang membentuk suatu paket wisata (*package tour*) itu paling sedikit terdiri dari tempat duduk (*seat*) di pesawat, kamar hotel (*rooms*) tempat di mana akan menginap, makan dan minum di restoran, objek dan atraksi wisata (*tourist attractions*) yang akan dilihat atau disaksikan di daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Sejalan dengan Lumanauw (2020) yang menyebutkan pemahaman terhadap paket wisata sangat penting, agar tidak ada komponen yang terlewat demi kelancaran

DAFTAR PUSTAKA

- Camilleri, Mark Anthony. 2019. *Tourism Planning and Destination Marketing*. UK: Emerald Publishing Limited.
- Isdarmanto. 2016. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta
- Ismayanti, M. 2020. Dasar-Dasar Pariwisata Sebuah Pengantar. Jakarta: Universitas Sahid. <http://repository.usahid.ac.id/322>
- Lumanauw, N. 2018. Pengembangan Makanan Tradisional Bali Pada Pasar Malam Di Pasar Sindu, Sanur, Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* Vol 9 No 1. PISSN 2087 – 5576; EISSN 2579 – 3454 .
- Lumanauw, N. 2019. Pelaksanaan Bauran Pemasaran Meeting Incentive Conference Exhibition Di Bali Nusa Dua Convention Center. *Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*. 2 [2] 55-70. ISSN 2654-9999.
- Lumanauw, N. 2020. Manajemen Operasional Paket Wisata Perjalanan Insentif Di PT. Golden Kris Tours (Studi Kasus Rombongan Perusahaan Gunung Madu Lampung). *Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*. 2 [2] 47-62. ISSN 2654-9999.
- Lumanauw, N. 2020. Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus Di PT. Golden Kris Tours, Bali). *Jurnal Ilmiah Hospitality*. Vol 9 No 1 Juni 2020. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i1.26>
- Lumanauw, N. 2021. *Bongan Village. Bali's Hidden Gem*. Tabanan: PIB Press.
- Madiistriyatno, H. 2013. Strategi Pemasaran Produk Wisata. Tangerang: Indigo Media.
- Pujaastawa, I.B.G, dan Ariana, I.N. 2015. *Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Ruastiti, N.M. 2019. *Pengetahuan Pariwisata Bali*. Papua: Penerbit Aseni.
- Sapta, I K.S.S. dan Landra, N. 2018. *Bisnis Pariwisata*. Bali: CV. Noah Aletheia.

Suwena, I.K dan Widyatmaja, I.G.N. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Peraturan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Usaha Hotel.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Restoran.

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pramuwista.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 13: PERENCANAAN PARIWISATA BERBASIS DESA WISATA

Pepy Afrilian, M.Par

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

BAB 13

PERENCANAAN PARIWISATA BERBASIS DESA WISATA

A. PENDAHULUAN

Desa wisata menjadi sebuah pilihan yang unggul dalam pengembangan pariwisata yang utamanya berpusat pada masyarakat lokal sebagai penggeraknya (Gede et al., 2022). Pariwisata dengan konsep desa wisata menjadi daya tarik dengan tren perjalanan wisata dari wisata massal (*mass tourism*) ke arah wisata *alternative* (*alternative tourism*) terutama di saat kondisi pandemic covid-19 karena penurunan dan rendahnya permintaan kedatangan dan sektor wisata, serta penutupan situs eksplorasi, atraktif, dan hiburan, masing-masing sehingga desa wisata menjadi solusi pariwisata di masa pandemic covid-19 dengan tetap mempertimbangkan nilai keberlanjutan pariwisata (Susilorini et al., 2022).

Tren desa wisata diprediksi akan terus berkembang ke depannya (Prayogi et al., 2022) sehingga sebuah perencanaan yang matang sangat diperlukan dalam mempersiapkan desa wisata yang unggul dengan tidak meninggalkan nilai kearifan lokal. Perencanaan sebuah proses awal yang perlu disiapkan agar pariwisata tidak salah arah, dengan perencanaan yang matang dapat menghindari risiko-risiko kerusakan sehingga tetap mempertahankan wisata yang berkelanjutan dengan nilai-nilai yang tidak merusak kondisi alam, budaya di sebuah desa wisata. Sebelum membahas perencanaan sebuah desa wisata, tahapan awal adalah mengetahui konsep sebuah desa wisata. Untuk itu, mari mulai membahas dari definisi desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S., E, H., & M Baiquni. (2020). The community-based conservation management in gunung sewu unesco global geopark cased study of Nglanggeran Geoheritage The community-based conservation management in gunung sewu unesco global geopark cased study of Nglanggeran. *The 3rd Environmental Resources Management in Global Region*, 1–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/451/1/012049>
- Adnyani, N. M. I., & Bendesa, I. K. G. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TISTA, KECAMATAN KERAMBITAN, KABUPATEN TABANAN. *E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA Dari1*, 11(03), 901–930.
- Akbar, A., & Pangestuti, E. (2017). Peran Kuliner Dalam Meningkatkan Citra .Destinasi.Pariwisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(1), 153–159.
- Ana, A., & Santoso, S. (2020). Penguatan Rantai Nilai Pariwisata Sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Kota Tua Jakarta Menjadi Kawasan Wisata Ramah Muslim. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(03), 284–304.
- Filantropi, B., & Bella, P. A. (2022). STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (STUDI KASUS : DESA NGLANGGERAN , KECAMATAN PATUK , KABUPATEN Desa Wisata Nglanggeran terletak di Kecamatan Patuk , Kabupaten Gunungkidul , Yogyakarta . Menurut Peraturan Pemerin. *STUPA*, 4(1), 571–584. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4ii.17295>
- Gede, I. P., Pratiwi, P. A., Masyhudi, L., & Putra, I. N. T. (2022). PENGEMBANGAN DESA WISATA DENGAN PENDEKATAN SISTEMEI K INTEKONEKSI PROGRAM DI KABUPATEN LOMBOK UTARA. *Hospitality*, 11(1), 307–316.
- Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *KEPMEN Panduan Pengembangan Desa Kreatif* (pp. 1–5). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

- Maulana, R. R., Pratama, R., & Padjadjaran, U. (2022). Dinamika pengembangan desa wisata berkelanjutan di desa tanjung lanjut. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh*, 149–159.
- Pranoto;, Maharani, L. J., Kholiq, A., Kholiq, Abdul; Ma'luf, Muahmmad Alifil; Ardhiningrum, A. A., & Alwi, A. Z. (2022). Pengembangan potensi desa wisata di desa kedungpane kecamatan mijen. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 5(1), 50–62.
- Prayogi, P. A., Suthanaya, I. P. B., & Komang, L. (2022). KONSEP GREEN ECONOMY BERBASIS MASYARAKAT LOKAL DI ERA PANDEMI COVID-19. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(2), 117–127.
- Sariffuddin, S. (2018). MENGATUR DESA WISATA : PERAN TOKOH MASYARAKAT MEMBANGUN INISIATIF KOLEKTIF Organising Rural Tourism : The Role of Local Champion to Build. *TATA LOKA*, 20(2), 195–204.
- Susilorini, R. M. I. R., Ismail, A., Wastunimpuna, B. Y. A., Wardhani, D. K., Lia, L., Prameswari, N., Amasto, A. H., & Suryono, A. (2022). *Tourism Village Carbon Footprint after COVID-19 Pandemic : A Challenge to Sustainability*.
- Syarifah, R., & Rochani, A. (2021). Studi Literatur : Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 109–129.
- Victoria br. Simanungkalit, Destry Anna Sari, Teguh, F., Ristanto, H., Permanasari, I. K., Leonardo Sambodo, Widodo, S. M., Wahyun, S., Hermantoro, H., Hartati, C., & Dian Vitrian. (2017). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau* (Cresentia Novianti (ed.)). Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.



PERENCANAAN PARIWISATA

BAB 14: MODEL INPUT-OUTPUT DALAM PERENCANAAN PARIWISATA

Dr. Wasifah Hanim, S.E., M.Si.

Universitas Muhammadiyah Bandung

BAB 14

MODEL INPUT-OUTPUT DALAM PERENCANAAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Perencanaan dalam pengembangan pariwisata sebagai suatu industri memiliki peran yang sangat penting agar perkembangan industri pariwisata sesuai dengan apa yang dirumuskan dan berhasil mencapai sasaran yang dikehendaki, baik itu ditinjau dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup. Selain itu Perencanaan pariwisata harus dilakukan untuk melihat dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian nasional/regional (Pertiwi, 2011).

Sektor pariwisata selain salah satu sektor ekonomi, merupakan bagian dari pembangunan nasional/regional yang memberikan terhadap perekonomian suatu daerah tujuan wisata dan wilayah secara keseluruhan. Terdapat kecenderungan sektor pariwisata adalah suatu kegiatan ekonomi untuk menarik wisatawan dan melayani seluruh kebutuhan mereka, yang dengan cepat berkembang menjadi industri terbesar di dunia dan melebihi sektor-sektor penting lainnya seperti mobil, baja, pertanian dan sebagainya (Waluyo, 2015). Oleh Karena itu, penting untuk mengetahui dan menghitung dampak pariwisata terhadap ekonomi suatu negara/daerah yang akan atau sedang dikembangkan (Dimas Bryanputra C, 2019). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode input output (I-O). Metode I-O dapat digunakan untuk mengukur dampak ekonomi dari pengembangan suatu sektor terhadap perekonomian wilayah/negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Tabel Input Output Indonesia Tahun 2016*.
- Cahyono, B., & Sumargo, B. (2005). Mengartikulasikan Tabel Input Output Dan Kerangka Analisisnya. *Journal The Winners*, 6(1), 33–50.
- Dimas Bryanputra C. (2019). Peran Analisis Input Output Dalam Pengembangan Pariwisata Di Yogyakarta. <https://www.kompasiana.com/dimas17964/5de8855ed541df2e261d2bd2/>.
- Maghfiroh, S. J., Madura, U. T., & Ke, K. (2020). *Buletin Ekonomika Pembangunan Vol 1 No . 1 Maret 2020 , hal 44-51 Buletin Ekonomika Pembangunan*. 1(1), 44–51.
- Malba, E., & Iqbal M Taher. (2016). Analisis Input-Output atas Dampak Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian Maluku. *Bina Ekonomi*, 20(2), 213–229.
- Masli, L., & Rusmalia, E. (2015). Analisis Input-Output Dalam Perencanaan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 60–65.
- Nazara, S. (2005). *Analisis Input Output* (M. S. Pratharma Rahardja., S.E. (ed.); Kedua). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Purnomo, D., & Istiqomah, D. (2008). Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004 (Analisis Input Output). *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 137. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1021>
- Putu Ratih Pertiwi. (2011). Perencanaan Dan Pengembangan Kawasan Pariwisata (Negeri Khayal). *Program Pasca Sarjana Kajian Pariwisata (DDIP) Universitas Udayana*.
- Soleh, A., & Darwanto. (2012). Kontribusi Dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Waluyo, J. E. (2015). Analisis Input Output Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Kota BanduWaluyo, J. E. (2015). Analisis Input Output Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat

Lokal Kota Bandung. Artikel Ilmiah Pariwisata, 1–45.ng. *Ilmu Ekonomi*, 1–45.

Wildan Rafiqah, I., Darsono, D., & Sutrisno, J. (2018). Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/agr.4160>



PROFIL PENULIS

Dewi Andriani, S.ST.Par., M.Par.



Penulis yang lahir di Surabaya, 25 Agustus 1985 menyelesaikan pendidikan Diploma IV Manajemen Perhotelan di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Jakarta melalui beasiswa Dikmenjur pada tahun 2008. Berbekal Akta Mengajar yang didapatkan melalui pendidikan di Universitas Negeri Jakarta tahun 2008, Penulis memulai profesi sebagai Guru Pariwisata di SMKN 8 Makassar pada tahun 2008-2013. Penulis mendapat kesempatan untuk belajar di Jerman pada salah satu kampus ternama Otto Von Güricke Universität dan magang di Berufsbildende Schulen Hermann Beims Magdeburg, Deutschland pada tahun 2011-2012. Melanjutkan karier sebagai Dosen Vokasi Perhotelan di Politeknik Bosowa pada tahun 2013-sekarang. Penulis melanjutkan pendidikan Magister Pariwisata di almamater yang sama (STP Trisakti Jakarta) pada tahun 2014-2016 melalui Beasiswa Unggulan. Penulis mengampu mata kuliah Gastronomi dan Kuliner Indonesia, Manajemen Tata Hidang, Manajemen Pengolahan Makanan, Kewirausahaan, Manajemen Hotel, Bahasa Jerman Pemula, Manajemen Konvensi dan Acara hingga Akuntansi Hotel. Penulis aktif sebagai Peneliti di bidang Perhotelan dan Gastronomi dengan Sinta ID 6164198. Bergabung bersama LSP Pariwisata Anging Mammiri Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Asesor Kompetensi bidang Pariwisata untuk SMK, Politeknik hingga Hotel dengan ID Asesor MET.000.001630.2016 sejak tahun 2016-sekarang.

Rollis Juliansyah, S.E., M.Si



Penulis menyelesaikan S1 dan S2 di Ekonomi Pembangunan Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh dengan konsentrasi keilmuan Ekonomi Regional dengan menganalisis permasalahan kemiskinan dan isu lingkungan. Aktif mengajar di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Aceh Barat dari 2019 hingga sekarang ini. Selain aktif mengajar pada matakuliah Pembangunan Wilayah, Ekonomi Pesisir, Kebijakan, dan Keuangan Daerah, juga tertarik dengan isu

lingkungan hidup dan kemiskinan, pada daerah 3T (terdepan-terluar-terpencil). Hingga saat ini penulis diberikan-Nya kemudahan dalam menyelesaikan penulisan 3 buku (Ekonomi Pembangunan; Mikroekonomi; Pengelolaan Pariwisata) dan selain menjadi editorial board di beberapa jurnal, penulis pun aktif menulis di beberapa jurnal nasional dan Internasional.

Dr. Gede Nyoman Wiratanaya, M. Agb.



Penulis lahir di Singaraja - Bali, pada 15 Januari 1961. Putra ke-2 dari pasangan I Gede Nyoman Sugupta & I Gusti Ayu Sutarma. Mantan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan musisi Senior ini memiliki ketertarikan dalam bidang broadcasting, dan entertainment, sehingga membuatnya semakin banyak terlibat dalam bidang manajemen pengelolaan beberapa Radio Siaran FM di Bali. Kini, setelah menyelesaikan perjalanan karir edukasinya di Universitas Udayana, Yayak Wiratanaya panggilan akrabnya, aktif mengajar sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura-Bali.

Dhanik Puspita Sari, S.ST.Par., M.Pd., M.Par



Penulis adalah seorang dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dengan bidang kekhususan pada bidang ilmu Kepariwisata. Sebagai akademisi, fokus tulisannya lebih mengkhususkan diri pada bidang pariwisata seperti perilaku wisatawan, daya tarik wisata, atraksi dan aktivitas wisata, dan budaya. Ia lulusan Diploma IV Jurusan Manajemen Bisnis Perjalanan (SST.Par) – Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung pada tahun 2006, dan melanjutkan kembali ke jenjang Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta (M.Pd) – UNINDRA pada tahun 2012. Di tahun 2018, menyelesaikan pendidikan Magisternya (S2) kembali dengan jurusan Kepariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (M.Par) – Jakarta. Dan Saat ini sedang melanjutkan studi Doktoralnya di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Sebelum menjadi akademisi, pengalaman yang

didapatkan selama bekerja di berbagai industri pariwisata seperti perhotelan serta biro perjalanan wisata memperkaya khasanah tulisannya.

Ida Bagus Anggapurana Pidada, S.H., M.H



Penulis pria kelahiran Denpasar, 18 Pebruari 1992. Pria asal Karangasem ini menamatkan pendidikan terakhir Magister Hukum, dengan predikat Cumlaude (Dengan Pujian). Penulis kini tengah menempuh pendidikan S3 Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Udayana. Penulis adalah dosen tetap Fakultas Hukum Universitas Mahendradatta. Penulis yang juga menjadi praktisi hukum(advokat) ini aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan berprestasi diberbagai bidang baik di bidang hukum, politik, budaya maupun sosial kemasyarakatan. Prestasinya ini pula yang mengantarkannya mendapatkan beasiswa pertukaran pelajar saat menempuh pendidikan S1 di Temple University, Philadelphia, Pennsilvania, United State of America (U.S.A). Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial pengabdian masyarakat dan gemar menulis jurnal dan karya tulis lainnya. Besar harapan penulis untuk menorehkan karya-karya untuk dapat diwariskan kepada generasi penerus untuk kemajuan bangsa Indonesia sehingga meningkatkan daya saing global di dunia Internasional.

Hesti Purwaningrum, S.ST.Par., M.M.



Penulis lahir di Yogyakarta, 27 Januari 1986. Meraih gelar Sarjana Pariwisata (S.ST. Par.) dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA pada tahun 2010, melanjutkan Program Pascasarjana Magister Manajemen Pariwisata (S2) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia di Semarang pada tahun 2015 dan pada saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di Fakultas Kajian Pariwisata Universitas Gajah Mada. Mulai aktif di bidang pendidikan pariwisata sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STiPRAM) Yogyakarta sejak tahun 2017, mengampu mata kuliah *Hospitality Quality Assurance*. Pernah menjadi Guru Jurusan Perhotelan di SMK Karya Rini Yogyakarta, mengampu mata pelajaran

Housekeeping, Food and Beverage, Komunikasi Industri Pariwisata, dan Industri Perhotelan. Adapun buku yang telah dihasilkan yaitu “*Food & Beverage: Pengetahuan Dasar Restoran*”, 2020; “*Hospitality Industry*”, 2021; “*Sosiologi Kepariwisataaan*”, 2021; dan “*Kamus Gastronomi*”, 2022. Penulis dapat dihubungi melalui email: hestipurwaningrum27@gmail.com.

Irma Kharisma Hatibie, M.M.



Penulis kelahiran Luwuk, Tanggal 4 Agustus 1990. Menempuh Pendidikan S1 pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, kemudian melanjutkan studi S2 di STIEPARI Semarang. Saat ini tengah menempuh studi S3 dengan jurusan Kajian Pariwisata di UGM. Penulis merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Gorontalo pada jurusan S1 Pariwisata.

Aktif dalam bidang pendidikan dan penelitian yang berorientasi pada keilmuan pariwisata. Pernah terlibat sebagai tim penyusun pada DMO protokol CHSI Kementerian Pariwisata di bawah lembaga PUSPAR UGM dan aktif dalam publikasi jurnal-jurnal kepariwisataan.

Zuhdiati Ermy Putri, BTM., M.Sc.



Penulis lahir di Sidoarjo, Jawa Timur. Pendidikan tingkat dasar hingga menengah dan atas ditempuh di Sidoarjo dan Surabaya. Melanjutkan pendidikan S1 di Department of Tourism Management Universiti Utara Malaysia (UUM) dan Pendidikan S2 di Bidang Recreation Resources Management Universiti Putra Malaysia (UPM). Pengalaman berkarir di Politeknik

Negeri Banyuwangi sebagai tenaga pengajar di Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata. Karir diluar kampus saat ini menjadi peneliti di PT Metiri ATN.

Eko Haryanto, M.Par., CHE.



Penulis adalah Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo. Sebelum menjadi seorang tenaga pendidik, sebelumnya ia merupakan seorang praktisi yang bekerja di bidang Hospitality Perhotelan, beberapa tahun bekerja sebagai supervisor restoran hotel di Yogyakarta dan 2 tahun bekerja di kapal pesiar, serta aktif sebagai Asesor Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan. Ia menyelesaikan

Pendidikan D3 Perhotelan di Akademi Pariwisata Indraprasta Yogyakarta pada tahun 2011, S1 jurusan Hospitality (Ilmu Kepariwisata) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada tahun 2013, dan S2 jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Jakarta pada tahun 2015, serta mendapatkan gelar *Certified Hospitality Educator* dari AHLEI pada tahun 2018. Selain mengajar ia juga aktif dalam berbagai bentuk kegiatan bidang pariwisata, antara lain: sebagai narasumber berbagai pelatihan bidang pariwisata baik yang diselenggarakan oleh dinas pariwisata maupun swasta, sebagai konsultan pariwisata, dan aktif memberikan pendampingan di beberapa destinasi/desa wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta menjadi anggota Badan Promosi Pariwisata Daerah Bantul periode 2020-2024. Penulis juga aktif melakukan penelitian dan menulis beberapa buku chapter tentang Pariwisata di beberapa penerbit.

Feriyadin, S.Pd., M.M.



Penulis Lahir di Bima tanggal 12 Juni 1994. Telah menyelesaikan studi Strata 1 Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP Mataram tahun 2016 serta Magister Manajemen Pariwisata Halal di Universitas Mataram tahun 2021. Pada tahun yang sama, setelah lulus Strata-2 penulis langsung mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Soromandi Bima, dan sejak itu mendalami dan mengajar mata kuliah Pengantar Pariwisata dan

mata kuliah Pariwisata Halal. Kemudian pada tahun 2022 menerima amanah untuk menjabat sebagai Sekretaris Prodi Pariwisata. Penulis telah

mengikuti pelatihan Asesor Nasional yang dilaksanakan oleh BNSP dan juga telah mengikuti pelatihan Asesor ASEAN yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf RI tahun 2021. Di samping itu, pernah diundang sebagai Narasumber pada kegiatan ASEAN Youth Interfaith Camp yang diselenggarakan oleh Kemenpora RI tahun 2020. Alhamdulillah...

Nugroho Djati Satmoko, S.E., M.S.I.E.



Kota Bandung dikenal sebagai *Parijs van Java*, dan juga *lembur kuring*. Di kota inilah penulis dilahirkan tepatnya 27 Februari 1959, hidup dan menetap sampai saat ini. Pendidikan yang telah ditempuhnya: SDN Ayudia III Bandung (1966-1971); SMPN 1 Bandung (1972-1974); Jurusan Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam SMAN 3 Bandung (1975-1977); Jurusan Ekonomi Perusahaan (sekarang Jurusan Manajemen) FE Unpad (1978-1983); pasca sarjana (magister) Jurusan Manajemen dan Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (1986-1989). Bidang kepakarannya adalah Riset Operasi, Manajemen Operasi & Logistik. Pada tahun 1984 diterima menjadi Pegawai Negeri Sipil Pusat yang ditempatkan di FE Unpad, dan sampai saat ini telah mengabdikan (> 36 tahun), pada Departemen Manajemen dan Bisnis (Demabis) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Buku pertama yang dituliskannya adalah *Logistik: Sebuah Pengantar - 2020*, Penerbit DreXa Publisher Bandung. Berikutnya selama tahun 2020-2022 telah pula menulis sebanyak duapuluh empat *Book Chapter* di tujuh penerbit antara lain:

1. Diandra – Yogyakarta (6 *books chapter*).
2. Widina Bhakti Persada – Bandung (9 *books chapter*).
3. Insan Cendekia Mandiri – Padang (1 *book chapter*).
4. Media Sains Indonesia – Bandung (4 *books chapter*).
5. Tahta Media Group – Klaten (3 *books chapter*).
6. Nasya Expanding Management – Sidoarjo (1 *book chapter*).
7. Eureka Media Aksara – Purbalingga (1 *book chapter*). Email Penulis: nugrohdjati_s@yahoo.co.id

Nelsye Lumanauw, S.E., M.Par.



Penulis menyelesaikan Program Magister Pariwisata di Universitas Udayana Bali tahun 2015 dan Program Sarjana tahun 2011 di Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Bali, setelah sebelumnya mengenyam pendidikan di School of Tourism Manado dan Fakultas Sosial Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Dunia kerja bidang pariwisata telah digeluti penulis sejak tahun 1989, berawal dari Manado, dilanjutkan ke Bali mulai tahun 1991 hingga sekarang. Keinginan berbagi pengalaman tentang dunia kerja pariwisata menjadi alasan penulis masuk dunia akademisi pada tahun 2018 dan menjadi dosen di Politeknik Internasional Bali, dan saat ini bergabung pada Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa (*Event Management*). Karya ilmiah penulis bisa dilihat pada Google Scholar Nelsye Lumanauw dengan *link* berikut: <https://scholar.google.co.id/citations?user=ZaFxCdsAAAAJ&hl=en>

Pepy Afrilian, M.Par



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 25 bulan April tahun 1991 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dengan memiliki hobi photography mengantarkannya untuk melakukan perjalanan sehingga membuatnya tertarik akan ilmu Pariwisata. Setelah menyelesaikan pendidikannya sebagai lulusan sarjana terapan pada program studi *Meeting, Incentive Travel, Confrance and Exhibition* (MICE) kemudian melanjutkan pendidikan program pasca sarjana (S-2) di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti dan mendapatkan gelar magister pariwisata pada tahun 2017. Kini menjadi dosen tetap ilmu pariwisata pada jurusan Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Rasa penasarannya terhadap pengembangan pariwisata Indonesia mendorongnya untuk aktif dalam menulis artikel-artikel pariwisata dengan karya yang telah diterbitkan pada media cetak dan telah menerbitkan buku ajar pada tahun 2020 yang berjudul **MICE INDUSTRY AND EVENT**

MANAGEMENT, “Membahas Seluk Beluk Event dan Teknik Menyelenggarakan Acara dengan Mudah Skala Profesional”.

Dr. Wasifah Hanim, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Banyuwangi (Kecamatan Genteng) di Jawa Timur pada tanggal 9 Desember 1964. Menghabis masa kanak-kanak hingga SMA di Kota tersebut. Sarjana Ekonomi pada jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan diselesaikan dari Universitas Jember tahun 1988. Gelas magister (tahun 2000) dan Doktor (tahun 2010) pada bidang Ilmu Ekonomi diselesaikan dari Universitas Padjadjaran. Bekerja sebagai dosen sejak tahun 1989, Saat ini sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Bandung pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, sekaligus mendapatkan amanah sebagai Ketua Pusat Studi Inkubator Bisnis Dan Manajemen Inovasi (IBMI). Selain itu sejak tahun 2001 – sekarang aktif terlibat dalam studi/kajian yang dilakukan oleh beberapa Kementerian dan daerah.

PERENCANAAN PARIWISATA

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang sifatnya kompleks, mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu pembangunan pariwisata harus ditinjau dari aspek kehidupan. Pembangunan sector pariwisata diarahkan menjadi sector andalan yang mampu menjadi peluang kerja, pendapatan asli daerah dan penerimaan devisa negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keekaragaman hayati begitu besar terutama sumber daya alam. Dari keekaragaman yang begitu banyak tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam sector kepariwisataan, terutama dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Potensi obyek wisata dan daya tarik yang dimiliki oleh Indonesia antara lain berupa keekaragaman hayati, keunikan, keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, serta peninggalan sejarah. Yang mana semua itu mampu menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat maupun daerah, sekaligus menjadi sarana pendidikan dan pelestarian lingkungan. Mempelajari perencanaan sangat penting karena hasilnya akan menentukan hasil berhasil atau tidaknya sebuah pembangunan. Secara sederhana, perencanaan meliputi tiga pertanyaan dasar yang perlu dijawab, yaitu apa tujuan yang diinginkan, apa kendala yang dimiliki, dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan terjadi di mana saja dan di tingkatan apa saja sejak dari perencanaan belanja harian sampai dengan perencanaan pembangunan nasional. Dengan mempelajari dan terutama memahami materi yang disampaikan dalam buku ini para pelajar diharapkan dapat memahami dasar-dasar perencanaan pariwisata. Penguasaan ini merupakan bekal penting untuk dapat memahami proses, prosedur, dan pendekatan yang banyak digunakan saat ini sehingga mahasiswa dapat memilih satu di antaranya ketika mengerjakan perencanaan pariwisata.